

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada materi perubahan wujud benda. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan dan cukup signifikan. Selain itu, pada hasil N-Gain menunjukkan berada pada kategori “Sedang” sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada materi perubahan wujud benda.
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada materi perubahan wujud benda yakni sebagai berikut:
 - a. Kesulitan siswa yang pertama yaitu siswa kurang memahami materi perubahan wujud benda khususnya pada materi menyublim dan mengkristal. Hal ini dikarenakan bahwa materi perubahan wujud benda merupakan suatu konsep yang abstrak, tidak semua siswa memiliki pengalaman terkait proses perubahan wujud benda.
 - b. Kesulitan siswa yang kedua yaitu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPA yang merupakan kelanjutan dari kesulitan yang pertama yaitu sulitnya memahami materi perubahan wujud benda. Hal tersebut

dikarenakan siswa menganggap bahwa materi perubahan wujud benda merupakan materi yang cukup sulit karena memiliki konsep yang abstrak. Siswa belum bisa mengkonstruksi pemahaman konsepnya apabila tidak melihat secara langsung atau melalui perangkat yang dapat memvisualisasikan proses perubahan wujud benda

- c. Kesulitan siswa ketiga yaitu siswa kesulitan dalam manajemen waktu. Hal tersebut diakrenakan model *Discovery Learning* bisa memakan waktu lebih lama dibandingkan metode pengajaran langsung. Siswa memerlukan waktu untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan menarik kesimpulan sendiri.
- d. Kesulitan siswa yang keempat yaitu siswa kesulitan dalam menyimpulkan hasil diskusi bersama kelompoknya. Hal tersebut terjadi karena setiap anggota kelompok memiliki pendapat yang berbeda. Oleh karena itu, dalam proses menyimpulkan hasil diskusi kelompok siswa membutuhkan bimbingan atau keterlibatan guru dalam membuat kesimpulan atas proses pembelajaran materi perubahan wujud benda menggunakan model *Discovery Learning* yang dilakukan.
- e. Kesulitan siswa yang kelima yaitu siswa merasa kesulitan dalam mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil percobaan bersama kelompoknya. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Dalam proses tersebut guru terus memberikan motivasi agar siswa mampu percaya diri dan dapat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan baik.

3. Kesulitan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada materi perubahan wujud benda yakni kesulitan dalam memberikan motivasi kepada siswa, karena siswa memiliki tingkat motivasi dan konsentrasi yang rendah. Namun, guru sangat menyadari akan hal itu merupakan salah satu karakteristik anak sekolah dasar. Selain itu, keterbatasan alat peraga atau media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri untuk guru. Namun, guru mampu mengatasinya dengan memanfaatkan benda di sekitar seperti ruang guru dan kantin sekolah. Kendala lainnya yaitu kurangnya alokasi pembelajaran sehingga pembelajaran dalam beberapa langkah tidak berjalan secara maksimal. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap muatan-muatan yang seharusnya disampaikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA. Kesulitan terakhir yaitu kesulitan dalam mengkondisikan siswa, hal tersebut dikarenakan siswa cenderung kurang memperhatikan dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya. Permasalahan di atas dapat diminimalisir oleh guru dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menyenangkan sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik dan efektif. Selain itu, hasil angket respon guru menunjukkan kategori "sangat baik".

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V sekolah dasar, berdasarkan kesulitan yang ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian

berlangsung. Maka peneliti memberikan saran agar jika ada peneliti atau guru yang akan menggunakan model *Discovery Learning* tidak mengulanginya lagi. Saran tersebut adalah:

1. Model *Discovery Learning* dapat menjadi rekomendasi bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA pada materi perubahan wujud benda. Selain itu, pembelajaran model *Discovery Learning* dengan menggunakan kegiatan praktikum ini melibatkan langkah yang cukup panjang. Sebaiknya guru dapat mengatur waktu agar setiap langkah dapat diselesaikan dengan baik.
2. Penerapan model *Discovery Learning* membutuhkan persiapan yang matang dalam pembuatan perangkat pembelajaran, instrumen yang akan diukur serta dalam proses pembelajarannya.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan instrument penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Discovery Learning*, peneliti harus dapat memotivasi semangat siswa agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dan siswa. Karena motivasi belajar siswa bisa berkurang jika pembelajaran di dalam kelas membuat siswa bosan, dan melatih fokus siswa dengan melakukan *ice breaking* yang lebih inovatif.